

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam karya tulis ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu (Nursalam, 2017b).

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Cempaka BRSUD Tabanan dari Bulan dari tanggal 16 Februari sampai dengan 20 Februari tahun 2020.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini adalah pasien Gagal Jantung Kongestif dengan penurunan curah jantung sebanyak 2 orang dengan mengobservasi dua dokumen asuhan keperawatan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kriteria Inklusi**

Menurut (Nursalam, 2017a) kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Adapun kriteria inklusi pada studi kasus ini adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen pasien gagal jantung dengan penurunan curah jantung.
- b. Dokumen pasien gagal jantung dengan usia >40 tahun.

## **2. Kriteria Eksklusi**

Menurut (Nursalam, 2017a) kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Ada pun kriteria eksklusi pada studi kasus ini adalah dokumen pasien gagal jantung kongestif yang mengalami komplikasi.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah penurunan curah jantung pada pasien gagal jantung kongestif.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013b). Data ini diperoleh dari teknik observasi di asuhan keperawatan pasien yang meliputi pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta wawancara terhadap pasien, keluarga, dan perawat.

### **2. Cara Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi merupakan

cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung (Alimul Hidayat, 2011). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Penurunan Curah Jantung di Ruang Cempaka BRSUD Tahun 2020

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

### **F. Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

### **G. Etika dalam penelitian ini dapat berupa :**

#### **1. Anonimity**

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan

hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **2. Confidentiality**

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.